

**PENGARUH *PERFORMANCE*, UMUR, BIAYA TRANSFER DAN
BIAYA GAJI TERHADAP *MARKET VALUE* PEMAIN SEPAKBOLA
PROFESIONAL
(Studi Empiris Pada Klub Sepakbola Di Eropa)**

(Skripsi)

Oleh

LELY MARCE MARGARETA



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2016**

ABSTRAK

PENGARUH *PERFORMANCE*, UMUR, BIAYA TRANSFER DAN BIAYA GAJI TERHADAP *MARKET VALUE* PEMAIN SEPAKBOLA PROFESIONAL (STUDI EMPIRIS PADA KLUB SEPAKBOLA DI EROPA)

Oleh

LELY MARCE MARGARETA

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh *performance*, umur, biaya transfer dan biaya gaji terhadap *market value* pemain sepakbola profesional. Data diperoleh dari situs resmi yang memuat harga pemain sepakbola di bursa transfer liga-liga di Eropa yaitu *transfermarkt.co.uk*.

Populasi pada penelitian ini adalah 4 klub yang ada di Eropa. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 400 pemain dari 40 klub. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *performance* berpengaruh secara signifikan positif terhadap *market value* pemain sepakbola, umur berpengaruh signifikan positif terhadap *market value* pemain sepakbola, biaya transfer masuk berpengaruh signifikan positif terhadap *market value* pemain sepakbola dan biaya gaji berpengaruh signifikan positif terhadap *market value* pemain sepakbola. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *performance*, umur, biaya transfer dan biaya gaji dapat digunakan untuk mendasari penaksiran harga pemain sepakbola di bursa transfer.

Kata kunci : *performance*, biaya transfer, *market value*, sepakbola.

ABSTRACT

THE EFFECT OF PERFORMANCE, AGE, TRANSFER FEE, AND SALARY TO THE MARKET VALUE OF PROFESSIONAL FOOTBALL PLAYERS (EMPIRICAL STUDY ON FOOTBALL CLUB IN EUROPE)

By

LELY MARCE MARGARETA

This study aims to provide empirical evidence about the effect of performance, age, transfer fee, and salary to the market value of professional football players. Data obtained from the official website which publish price of the football players in the transfer market in European leagues that is transfermarkt.co.uk.

The population in this study is 4 club in Europe. Based on purposive sampling method, samples obtained as many as 400 players from 40 clubs. The hypothesis in this study tested use multiple regression analysis to test the effect of independent variables on the dependent variable.

The research result shows that the performance has positive significant affect the market value of football players, ages has positive significant effect to the market value of football players, incoming transfer fee has positive significant effect to the market value of football players and the salary has positive significant effect to the market value of football players. The conclusion of this study is the performance, age, transfer fee and salary can be used to base appraisals football players in the market value

Keywords :performance, transfer fee, market value, football.

**PENGARUH *PERFORMANCE*, UMUR, BIAYA TRANSFER DAN
BIAYA GAJI TERHADAP *MARKET VALUE* PEMAIN SEPAKBOLA
PROFESIONAL**

(Studi Empiris Pada Klub Sepakbola di Eropa)

Oleh

Lely Marce Margareta

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

Judul Skripsi : **PENGARUH *PERFORMANCE*, UMUR, BIAYA TRANSFER DAN BIAYA GAJI TERHADAP *MARKET VALUE* PEMAIN SEPAKBOLA PROFESIONAL (Studi Empiris pada Klub Sepakbola di Eropa)**

Nama Mahasiswa : **Lely Marce Margareta**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1111031062

Jurusan : Akuntansi

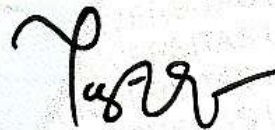
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Fitra Dharma, S.E., M.Si.
NIP 19761023 200212 1 002



Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si.
NIP 19801017 200512 2 002

2. Ketua Jurusan Akuntansi

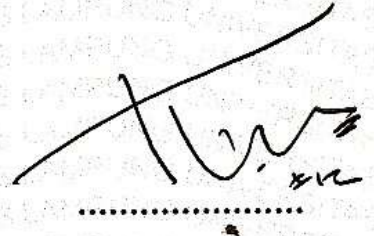


Dr. Fajar Gustlawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19710802 199512 2 001

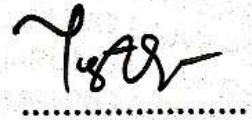
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Fitra Dharma, S.E., M.Si.**



Sekretaris : **Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si.**



Penguji Utama : **Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.

NIP 19610904 198703 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **03 Maret 2016**

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lely Marce Margareta

NPM : 1111031062

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak di kemudian hari terbukti ada tidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Bandar Lampung, 03 Maret 2016



Lely Marce Margareta
NPM 1111031062

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Lely Marce Margareta, dilahirkan di Gisting Atas pada tanggal 01 Mei 1993 sebagai anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Syahrul dan Ibu Suharti.

Jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu TK Aisyiah yang diselesaikan pada tahun 1999, menyelesaikan pendidikan dasar di SD Muhammadiyah Gisting pada tahun 2005, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Gisting hingga tahun 2008, kemudian menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 16 Bandar Lampung jurusan IPS hingga tahun 2011.

Pada tahun 2011, atas rahmat Allah SWT dan doa orangtua, penulis melanjutkan pendidikan di jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur ujian mandiri (UM), dan pada bulan Agustus-September 2014 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Poncorejo Kecamatan Padangcermin Kabupaten Pesawaran.

PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan skripsi ini, sebagai salah satu tanda bakti kepada
Bapak Syahrul dan Ibu Suharti serta kakakku Lena Maryana .*

*Terima kasih atas segala doa, kepercayaan yang kalian titipkan dan
dukungan yang tak henti-hentinya tercurahkan sebagai bentuk kasih
sayang yang tiada tara.*

*Karena tanpa kalian aku tak akan pernah sedekat ini dengan mimpi-
mimpiku.*

Terimakasih telah menjadi pendukung dan penyemangatku.

MOTO

“Tanpa IMPIAN kita tidak pernah meraih apapun, tanpa CINTA kita takkan merasakan apapun, dan tanpa ALLAH kita bukan siapa-siapa”

-Mesut Ozil-

“when you’re a beautiful person on the inside, there is nothing in the world that can change that about you”

-Sasha Azevedo-

“It always seems impossible, until its done”

-Nelson Mandela-

SANWACANA

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan kasih sayang-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Performance, Umur, Biaya Transfer dan Biaya Gaji terhadap Market Value Pemain Sepakbola Profesional (Studi Empiris pada Klub Sepakbola di Eropa)”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S. E., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S. E., M. Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
5. Bapak Fitra Dharma, S.E, M.Si., selaku Pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan pikirannya serta memberikan kritik, saran, masukan dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E, M.Si., selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu dan pikirannya serta memberikan kritik,saran, masukan dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S. E., M. Si., Akt., selaku Pembahas yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun terhadap skripsi ini.
8. Ibu Reni Oktavia, S.E., M.Si., selaku Pembimbing Akademik atas segala saran dan dukungan yang diberikan selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Dosen beserta seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Khususnya untuk staf karyawan di jurusan Akuntansi Pak Sobari, Mbak Leni, Mpok, Mas Yana, Mas Yogi, Mas Leman, yang telah banyak membantu selama proses pengerjaan skripsi.
10. Kedua orangtua ku tercinta terkasih tersayang tersegalanya, Bapak Syahrul dan Ibu Suharti yang telah menjadi orang tua yang luar biasa bagi anak-anaknya. Terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang, doa restu, motivasi dan dukungan yang tiada henti untuk selalu memberikan yang terbaik untukku. Ini semua kupersembahkan hanya untuk bapak dan ibu.
11. Untuk Kakakku Lena Maryana, S.T yang selalu memberi doa, kebersamaan, semangat untuk kesuksesanku. Terimakasih untuk semuanya yang telah diberikan kepadaku dengan sangat tulus.
12. Keluarga besarku nenek, bude, pakde, om dan bibik dan semua sepupuku, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa, harapan, dan motivasinya
13. Sahabat dan saudaraku tercinta Mulyanto, Feni Triminarni, Azvareza Tiarani, Santi Septian, Baharudin Ludfi Syuhada, Ima Novi Triyana, M.Syamsu Rizal dan Luthfita Ayu Diarta terimakasih atas semuanya yang telah kalian berikan kepadaku selama ini, kalian Luar biasaaa!! Semoga kita selalu menjadi sahabat untuk selamanya.
14. The Green Cafe Squad : Mbak Anis, Bang Zona, Bang Baskoro, Bang Reza, Bang Geri, Bang Saddam, Bang Bangga, Bang Jarwo, Bang Wanda, Bang Fajar, Atu Yara, Nabilla, Bang Eko, Bang Regiza, Bang Engga, Bang Al, Bang Odir, dll terimakasih sudah menemani, menjadi penghibur hati,

memberi bantuan, motivasi, nasehat, dan doa. Kalian Senior-senior terbaik yang pernah ada.

15. Teman-teman seperjuangan Akuntansi 2011, Ayu Dwiny, Aulia Nurul, Laeina, Fatma, Vio, Rindy, Ettenk, Vianna, Nicho, Binal, Panggih, Vito, Oneng, Sofa, Puput, Tya, Hanny, Aya, Mita, Bunda, Billy, Yoga, Yogi, Wawan, Imam, Alif, Ata, Al, Nabilla, Arum, Mute, Eja, Juna, Gustia, Mariska, Mory, Dyah, Ana, mbakJul, PeEs, Sinta, Oci, Ses, funika, Anun, Umair, Resti dan teman-teman AKT11 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih sudah berbagi ilmu, semangat, canda tawa selama ini, semoga kita bisa berjumpa lagi dengan kesuksesan yang kita punya, SEE YOU ON TOP GUYS !!!

16. Kakak-kakak ku Dwi Wulandari, S.E., Mareta Lailatul, S.E., terimakasih sudah banyak memberikan pelajaran hidup.

17. Teman-teman KKN Desa Poncorejo Pesawaran, khususnya kelompok 5 Gusmau, Bang Edy, Dini dan Pebie terimakasih telah memberi kenangan yang tak akan terlupakan selama 40 hari.

18. Keluarga besar jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

19. Almamater tercinta, Universitas Lampung.

Akhir kata, manusia yang baik adalah yang menuai manfaat bagi sesamanya, semoga skripsi ini bermanfaat dikemudian hari. Amin.

Bandar Lampung, Maret 2016

Penulis

Lely Marce Margareta

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1 Teori Pesinyalan	7
2.2 Akuntansi Sumber Daya Manusia	8
2.3 Akuntansi dalam Industri Sepakbola	10
2.4 <i>Market Value</i>	12
2.5 <i>Performance</i>	12
2.6 Usia Pemain Sepakbola	13
2.7 <i>Cost of Inputs</i> dan <i>Cost of Outputs</i>	13
2.7.1 Biaya Transfer Masuk	14
2.7.2 Biaya Gaji	15
2.8 Penelitian Terdahulu	15
2.9 Pengembangan Hipotesis	17
2.10 Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Populasi dan Sampel	20
3.2 Jenis dan Sumber Data	20
3.3 Metode Pengumpulan Data	21

3.4	Variabel Penelitian	21
3.4.1	Variabel Independen	21
3.4.2	Variabel Dependensi	25
3.5	Metode Analisis Data	25
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	25
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	26
3.5.2.1	Uji Normalitas	26
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas	26
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	27
3.5.3	Analisis Regresi Berganda	27
3.5.4	Pengujian Hipotesis	28
3.5.4.1	Koefisien Determinasi	28
3.5.4.2	Uji Statistik F	29
3.5.4.3	Uji t	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Analisis Data	30
4.2	Statistik Deskriptif	30
4.3	Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	33
4.3.1	Uji Normalitas	33
4.3.2	Uji Multikolinieritas	36
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	37
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis	38
4.4.1	Uji Koefisien Determinasi	38
4.4.2	Uji Statistik F	39
4.4.3	Uji t	40
4.5	Pembahasan.....	43
4.5.1	<i>Performance</i> terhadap <i>Market Value</i>	44
4.5.3	Umur terhadap <i>Market Value</i>	45
4.5.4	Biaya Transfer terhadap <i>Market Value</i>	45
4.5.4	Biaya Gaji terhadap <i>Market Value</i>	46

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	48
5.3 Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu olahraga profesional yang menarik perhatian banyak peneliti untuk mengetahui tentang pengelolaan sumber daya manusia adalah sepakbola. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan besar antara olahragawan profesional dan pegawai biasa. Salah satu perbedaannya adalah adanya aspek pengukuran dalam bentuk sistem transfer dan kontrak sehingga diperlukan sejumlah biaya yang sangat besar harus dibayarkan oleh sebuah klub untuk mentransfer pendaftaran dan melakukan kontrak terhadap individu dari satu klub ke klub yang lain.

Sepakbola merupakan salah satu olahraga populer yang memiliki pengaruh dalam berbagai aspek dalam kehidupan (Bollen, 2010). Bahkan di Eropa sepakbola sudah menjadi aspek industri. Investasi besar-besaran para konglomerat pada dunia sepakbola memang membuat geliat sepakbola Eropa semakin menjanjikan. Sepakbola Eropa identik dengan permainannya yang sangat bagus serta didukung oleh fasilitas-fasilitas stadion pada setiap klub. Bahkan sekarang bukan hanya pria saja yang menyukai sepakbola, wanita pun menyukainya karena tidak sedikit

pemain sepakbola yang berparas tampan dan itu menjadi salah satu unggulan mengapa sepakbola eropa lebih digemari daripada yang lainnya.

Penghasilan sebuah klub sepakbola sangatlah bervariasi seperti dari penjualan tiket, penjualan merchandise, hak siar, serta sponsor dan iklan. Kepopuleran olahraga tersebut ternyata membawa dampak pula pada pemainnya, bahkan seorang pemain sepakbola dapat lebih populer daripada klubnya. Bahkan karena popularitas dari pemain sepakbola tersebut dapat meningkatkan pendapatan klub mulai dari penjualan *merchandise* (Flotnes, 2011). Hal inilah yang menjadikan pemain sepakbola sebagai aset yang sangat berharga dalam industri sepakbola dikawasan Eropa sehingga jual beli pemain sepakbola seringkali melibatkan jumlah uang yang sangat besar. Pendapatan yang diperoleh klub akan diinvestasikan pada pembelian pemain untuk menciptakan tim yang bagus dan mencetak kesuksesan dilapangan, bukan untuk menciptakan modal bagi klub dan pemegang saham (Brommer, 2011).

Pemain-pemain yang berkualitas diperoleh dengan cara membeli pemain, dengan meminjam ataupun mengembangkan pemain-pemain muda lewat akademi sepakbola yang dimiliki klub tersebut. Sistem pembelian pemain adalah dengan menggunakan sistem transfer. Pemain yang terikat kontrak hukum wajib memberikan kontribusinya kepada klub. Pemain tersebut tidak dapat berhenti bermain ataupun pindah ke klub lain tanpa persetujuan klub pemilik.

Klub sepakbola menghabiskan dana sebanyak mungkin dalam pembentukan tim sepakbola. Kelemahan keuangan klub terlihat dalam ketidakseimbangan antara pendapatan dan biaya. Tujuan klub sepakbola bukan semata-mata untuk mendapatkan pendapatan namun juga memaksimalkan kemenangan di Liga (prestasi klub).

Pemain sepakbola sebagai aset tidak berwujud dapat diidentikan nilainya secara moneter yaitu berupa *market value* (nilai pasar). Nilai pasar sangat relevan dikarenakan kedekatannya dengan nilai ekonomi. Nilai pasar juga dapat digunakan sebagai dasar pelaporan keuangan (Rowbottom,1998).

Market value seorang pemain sepakbola ditaksir dari harga perolehannya (biaya transfer), biaya pengembangan, dan biaya gaji. Gaji merupakan elemen yang paling sesuai untuk dijadikan acuan dalam menaksir harga pemain. Gaji pemain sepakbola berbeda satu dengan yang lainnya. Tingginya gaji pemain menjadikan harga pemain tersebut semakin mahal. Faktor lain yang juga mempengaruhi *market value* seorang pemain sepakbola adalah umur. Masa manfaat seorang pemain sepakbola berkurang seiring dengan berjalanya waktu, sehingga menimbulkan perkiraan bahwa semakin tua umur dari pemain maka makin sedikit pula manfaat yang tersisa (Rowbottom,1998).

Pada penelitian Barajas (2004) disebutkan bahwa nilai pasar pemain ditentukan oleh umur, pengalaman, prestasi tim sebelumnya, dan total gol yang dicetak sehingga prestasi tim berkorelasi negatif terhadap *market value*. Sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh Erik van Den Berg (2011) mengatakan bahwa harga transfer seorang pemain sepakbola ditentukan oleh kinerja individu dilapangan dan kemampuan bawaan dari pemain tersebut sehingga dapat menentukan harga pasar. Penelitian ini merupakan pengujian kembali dari Dharmawan (2013). Penelitian tersebut menguji mengenai pengaruh dari *performance*, umur, dan biaya gaji terhadap *market value* pemain sepak bola pada tim sepakbola di Liga Inggris. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda. Berdasarkan perbedaan dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti ingin menguji kembali “**Pengaruh *performance*, umur, biaya transfer dan biaya gaji terhadap *market value* pemain sepak bola profesional**”.

Perbedaan penelitian ini terletak pada sampelnya. Sampel yang diteliti adalah pemain sepakbola yang bermain di 4 liga profesional di Eropa yaitu Liga Inggris, Liga Italia, Liga Spanyol dan Liga Jerman. Dan diutamakan yang sudah mempublikasikan laporan keuangannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *performance* berpengaruh positif terhadap *market value* pemain sepakbola profesional?
2. Apakah umur berpengaruh negatif terhadap *market value* pemain sepakbola profesional?

3. Apakah biaya transfer masuk berpengaruh positif terhadap *market value* pemain sepakbola profesional?
4. Apakah biaya gaji berpengaruh positif terhadap *market value* pemain sepakbola profesional?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah , maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *performance* dari seorang pemain sepakbola apakah mempengaruhi *market value* dari pemain tersebut.
2. Untuk menganalisis variabel apa yang paling berpengaruh terhadap *market value* pemain sepakbola.
3. Untuk menganalisis apakah umur berpengaruh pada *market value* pemain sepakbola.
4. Untuk menganalisis apakah biaya transfer masuk berpengaruh pada *market value* pemain sepakbola.
5. Untuk menganalisis apakah biaya gaji berpengaruh pada *market value* pemain sepakbola.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Dilihat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang dapat menambah pembendaharaan pengetahuan dalam bidang keuangan klub sepak bola, terutama yang memiliki ketertarikan yang besar di bidang ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Selain dilihat dari kegunaan teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat berguna :

1. Dapat menambah wawasan dan kemampuan analisis sebagai bagian dari proses pembelajaran.
2. Sebagai sarana penambah pengetahuan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Teori Pesinyalan (Signaling Theory)

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Menurut Jogiyanto (2000: 392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Menurut Sharpe (1997: 211) dan Ivana (2005:16), pengumuman informasi akuntansi memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi

yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar.

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan. Jika suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan.

2.2 Definisi Akuntansi Sumber Daya Manusia

Akuntansi sumber daya manusia berkaitan dengan pencatatan tentang sumber daya manusia dan penginformasiannya ke pihak-pihak yang membutuhkan dan mengusulkan kebutuhan untuk memandang manusia sebagai sumber daya organisasional yang berharga, yaitu sumber daya yang nilainya dapat ditingkatkan atau dihabiskan sebagai akibat dari cara-cara bagaimana sumber daya tersebut dikelola. Jadi, akuntansi sumber daya manusia adalah proses identifikasi dan pengukuran data mengenai SDM serta penginformasiannya ke pihak yang berkepentingan. Secara singkat, akuntansi sumber daya manusia mencakup akuntansi

untuk manusia sebagai sumber daya organisasi untuk tujuan akuntansi manajerial dan keuangan.

Menurut Islahuzaman (2006) tujuan dari akuntansi sumber daya manusia adalah: 1) dapat berlaku sebagai kerangka kerja untuk memudahkan pengambilan keputusan terkait SDM; 2) ASDM memberikan informasi tentang biaya dan nilai manusia sebagai sumber daya organisasi; 3) ASDM dapat memotivasi manajer dalam pengambilan kebijakan mereka khususnya untuk yang melibatkan manusia.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui PSAK no.19 (revisi 2009) menyebutkan bahwa dalam mengakui suatu pos sebagai aktiva tidak berwujud, perusahaan perlu menunjukkan bahwa pos tersebut memenuhi definisi aktiva tidak berwujud dan kriteria pengakuan. Aktiva tak berwujud diakui jika:

- a. Kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aktiva tersebut.
- b. Biaya perolehan aktiva tersebut dapat diukur secara andal.

PSAK no 19 menyebutkan bagaimana suatu aset tidak berwujud dikatakan dapat diidentifikasi jika:

- a. Dapat dipisahkan atau dibedakan dari entitas dan dijual, dipindahkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan, baik secara tersendiri atau bersama-sama dengan kontra terkait, aset atau liabilitas teridentifikasi, terlepas dari apakah entitas bermaksud untuk melakukan hal tersebut.
- b. Timbul dari kontrak atau hak legal lainnya, terlepas dari apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dipisahkan dari entitas atau dari hak-hak dan kewajiban-kewajiban lainnya.

Berdasarkan hal di atas maka pemain dari sebuah klub sepakbola dapat digolongkan dalam aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dapat diidentifikasi.

2.3 Akuntansi dalam Industri Sepakbola

Dalam industri sepakbola pemain atau sumber daya manusia merupakan aset yang sangat berharga bagi klub, karena bisa memberikan nilai tambah bagi klub. Bahkan dalam liga-liga profesional didunia, nilai kontrak dari pemainnya bisa mencapai setengah nilai dari aset yang dimiliki klub. Jadi jika pemain tidak dilaporkan sebagai aset dalam neraca, maka hal tersebut tidak dapat menggambarkan nilai dari klub yang sebenarnya.

Hidayat (2010) dalam penelitiannya mengatakan bahwa dengan semakin besarnya keharusan dari klub sepakbola untuk melaporkan situasi keuangannya, menyebabkan organisasi tertinggi sepakbola internasional FIFA mengeluarkan peraturan yang terdapat pada artikel 10 mengenai *financial criteria*. Tujuan dari *financial criteria* ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan ekonomi dan keuangan dari klub sepakbola.
2. Untuk transparansi klub.
3. Sebagai pelindung bagi kreditor.

Financial criteria tidak seperti layaknya industri lain yang mendapat pembahasan secara khusus terkait dengan standar keuangannya, dalam klub sepakbola hal tersebut tidak dijelaskan secara spesifik. Namun sebagai bagian kepatuhan klub dalam mengikuti kompetisi, beberapa kriteria minimum terkait *financial criteria* harus terpenuhi. Untuk pemenuhan atas *financial criteria* tersebut, sebuah klub sepakbola membutuhkan penyelenggaraan akuntansi bagi klubnya.

Menurut Islahuzaman (2006) suatu investasi dalam sumber daya manusia bisa diukur dan dilaporkan dalam neraca. Oleh karena itu, pengukuran nilai SDM dalam moneter menjadi hal yang sangat penting guna pelaporan sumber daya tersebut dalam neraca. Di dalam neraca, SDM diakui sebagai aset, dan dalam neraca kita dapat memasukkan aset ini sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung *Net Investment in Human Resource* maka kita bisa menggunakan 2 metode, yaitu *historical* dan *replacement cost* (Flamholtz).
- b. Menurut W.J.Giles dan D.F Robinson nilai *Human Asset (HA)* yang tercatat dalam laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa hal, dan untuk mengetahuinya bisa dihitung dengan rumus:

$$(Opening Value) + cost of inputs - cost of outputs = HA$$

Keterangan:

1. *Opening Value* ialah persediaan SDM ditangan pada awal tahun
2. *Cost of inputs* adalah semua biaya yang telah dikeluarkan perusahaan dalam rangka memperoleh SDM baru dan meningkatkan mutu SDM yang dimiliki, termasuk didalamnya:
 - Biaya awal (perekrutan dan transfer masuk)
 - Biaya pelatihan dan pengenalan
 - Biaya gaji dan upah pegawai baru
3. *Cost of outputs* adalah semua biaya yang dibebankan perusahaan karena menurunnya nilai sumber daya manusia, termasuk didalamnya:
 - Rugi karena kepindahan pegawai
 - Amortisasi

2.4 Market Value

International Valuation Standards (IVS 2007) dan Standar Penilaian Indonesia I (SPI 2012) mendefinisikan *market value* adalah sebagai berikut:

“the estimated amount for which a property should exchange on the date of valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm’s-length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably, prudently, and without compulsion”

(estimasi sejumlah uang pada tanggal penilaian, yang dapat diperoleh dari transaksi jual beli atau hasil penukaran suatu properti, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, dimana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian dan tanpa paksaan). Sementara itu nilai pasar didefinisikan oleh *Ontario Asosiasi Real Estate (OREA)* sebagai harga tertinggi (dalam bentuk uang) yang dikenakan kepada suatu properti yang akan dijual di pasar terbuka oleh penjual (*willing seller*), yang memungkinkan waktu yang cukup untuk menemukan pembeli (*willing buyer*), yang memiliki sejumlah informasi mengenai properti tersebut untuk diterapkan dan yang dapat secara legal digunakan, dan masing-masing pihak tidak bertindak dibawah keharusan, pemaksaan atau situasi tertentu.

2.5 Performance

Performance yang dimaksud adalah performa pemain di lapangan. Gulbrandsen berpendapat bahwa terlepas dari apakah ada hubungan yang jelas antara *sportive success* (keberhasilan dilapangan) dengan *financial success* (keberhasilan keuangan) suatu klub, pekerjaan utama pemain sepakbola adalah membantu timnya memenangkan pertandingan. Pemain yang

memiliki kinerja yang baik akan mendorong timnya untuk memperoleh kemenangan, sehingga menambah popularitas dari tim tersebut. Sebuah tim yang memiliki popularitas yang tinggi akan mendapatkan beberapa keuntungan finansial diantaranya dari hak siar televisi, penjualan tiket, dan bertambahnya harga dari pemain yang memiliki kemampuan bagus (Gulbrandsen, 2011).

2.6 Usia Pemain Sepakbola

Menurut FIFA Statues tahun 2008, pemain sepakbola profesional adalah pemain yang sudah memiliki kontrak tertulis dengan sebuah klub dan sudah mendapatkan pembayaran gaji yang tetap dari klub yang bersangkutan. Biasanya dalam sebuah liga sepakbola profesional ada beberapa aturan yang menyebutkan bahwa seorang pemain baru bisa memiliki kontrak dan bermain membela klub tersebut ketika pemain yang bersangkutan sudah berusia 18 tahun atau lebih. Dalam statuta FIFA artikel 19 menyebutkan bahwa transfer yang terjadi antar pemain lintas negara hanya boleh terjadi untuk pemain yang berusia 18 tahun atau lebih. Pemain dibawah 17 tahun boleh ditransfer lintas negara namun dengan persyaratan orangtua dari pemain harus ikut pindah ke negara yang dituju oleh pemain tersebut.

2.7 *Cost of Inputs* dan *Cost of Outputs*

Cost of inputs adalah biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. *Cost of inputs* bukan merupakan biaya yang mengurangi nilai SDM dan bukan sebagai biaya yang dibebankan. Sementara itu, jika terjadi pengeluaran setelah aktiva tak berwujud diperoleh, sering disebut sebagai pengeluaran setelah perolehan dan mengurangi nilai SDM, maka pengeluaran tersebut diakui sebagai beban pada saat terjadinya pengeluaran atau disebut *cost of outputs*. *Cost of inputs* tidak dianggap sebagai biaya yang

dibebankan sesuai dengan PSAK no 19 tentang *intangible asset* yaitu pengeluaran dianggap beban kecuali:

- a. Pengeluaran tersebut besar kemungkinannya akan meningkatkan manfaat ekonomis masa depan sehingga menjadi lebih besar daripada standar kinerja yang diperkirakan semula.
- b. Pengeluaran tersebut dapat diukur dan dikaitkan dengan aktiva secara andal.

Hal diatas sesuai dengan yang dikemukakan W.J Giles dan D.F Robinson tentang *cost of inputs*. *Cost of inputs* termasuk didalamnya biaya awal (transfer masuk), biaya pengembangan dan biaya gaji.

2.7.1 Biaya Transfer Masuk

Biaya awal yang dikeluarkan oleh sebuah klub ialah biaya transfer masuk. Mariana (2008) mengemukakan bahwa biaya perekrutan bisa dilihat dengan kualitas pengangkatan.

Pengukuran ini dapat memberi masukan kepada pihak manajemen tentang suatu penilaian mengenai perkiran kualitas dari orang baru yang akan direkrut. Dengan adanya pengukuran tersebut maka dapat diukur sesuai atau tidak biaya transfer masuk dengan performa dan kualitas pemain tersebut. Pengukuran kualitas pengangkatan dapat dihitung sebagai berikut:

$$QH = \frac{PR+HP+HR}{N}$$

- QH = Kualitas dari pengangkatan calon (*Quality of Hire*)
 PR = Nilai (*rating*) rata-rata kinerja dari karyawan yang baru diangkat
 HP = Persentase jumlah karyawan baru yang dipromosikan dalam satu tahun pertama
 HR = Persentase karyawan baru yang bertahan setelah 1 tahun
 N = Jumlah indikator yang digunakan

2.7.2 Biaya Gaji

Gaji merupakan pendapatan rutin yang diterima oleh seorang pemain. Besarnya nilai gaji tidak sama antara pemain satu dengan yang lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti *skill* pemain, tingkat kepopuleran pemain, dan besarnya bonus yang akan diberikan pada pemainnya. Seperti dikutip dari *Major League Soccer Players Union* (2011) besarnya nilai kontak dikurangi perkiraan bonus dalam kontrak dan peningkatan bonus yang mungkin terjadi dibagi dengan jumlah tahun dalam kontrak, dan bisa dihitung dengan rumus :

$$S = \frac{(k \times t) - b}{t}$$

Keterangan :

- S (*Salary*) : Biaya gaji yang dibayarkan klub pada pemainnya
 k (kontrak) : Besarnya nilai kontrak pemain dalam 1 tahun
 t : Lamanya kontrak pemain
 b : Total semua bonus yang tercantum dalam kontrak

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Morrow, Stephen. 1997	<i>Accounting for Football Players. Financial and Accounting Implications of 'Royal Club Liégois and Others V Bosnian' for Football in the United Kingdom</i>	- Dampak kasus 'Royal Club Liégois and Others V Bosnian' terhadap peraturan biaya transfer pemain - Akuntansi untuk pemain sepakbola	Pengembangan model yang lebih canggih untuk pencatatan sumber daya manusia di masa depan dalam sebuah klub, baik dalam bentuk sebuah model <i>Historical Cost</i> yang lebih kompleks dan lengkap atau menggunakan pengganti lainnya dari nilai seperti gaji sebagai dasarnya.
Rowbottom, Nicholas. 1998	<i>Intangible Asset Accounting And Accounting Policy Selection In The Football Industry</i>	Y : <i>the natural log of the transfer fee</i> X ₁ : <i>current skill level</i> X ₂ : <i>fitness</i> X ₃ : <i>playing standard</i>	Semakin banyak waktu yang tersisa pada kontrak pemain, semakin besar pula biaya tranfer yang harus di keluarkan oleh klub yang berminat merekrutnya

		<p>X_4 : potential skill level</p> <p>X_5 : age</p>	
Eric G., dkk.2002	<i>Human resource accounting: ahistorical perspective and future implications</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan <i>Human Resource Accounting</i> - Penilaian Kinerja Perusahaan 	<i>HRA</i> akan mengarah ke teknik penilaian dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam manajerial maupun dalam <i>buy-sell-merge transaction</i>
Barajas, Angel. 2004	<i>Transfer Market : Analysis of Variables Which Determine The Players' Market Value</i>	<p>Y : Market Value</p> <p>X_1 : Players Age</p> <p>X_2 : position in league in previous season of buyer club</p> <p>X_3 : number of seasons as professional player</p> <p>X_4 : goal-scoring record over the player's career as International</p>	Nilai pasar pemain ditentukan oleh umur, pengalaman, prestasi tim sebelumnya, dan total gol yang dicetak. Prestasi tim berkorelasi negatif terhadap market value.
Tunaru,Radu. 2005	<i>An Option Pricing Framework for Valuation of Football Players</i>	<p>Y : Market Value</p> <p>X : Players Performance</p>	Penggunaan <i>Opta Index Point</i> sebagai alat ukur dari performance pemain yang berdampak bagi harga pemain.
Gulbrandsen, Anders. 2011	<i>Valuation of Football Players</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Player Specific factors - Selling Club Specific Factors - Buying Club Specific Factors 	Kinerja Pemain dan <i>fan appeal</i> menjadi faktor utama dalam harga transfer pemain sepakbola.
Brommer, B.C. 2011	<i>Does the recognition of Football Players contracts require extra attention? (Accounting, Valuation and Duration of Football Player Contracts</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Football Player Contracts - Future Economic Benefits - On-Field Performance 	<p>Kinerja di lapangan bukan faktor dominan dari penurunan nilai kontrak</p> <p>Tidak ada korelasi signifikan antara kontrak dan keuntungan di masa mendatang dari penjualan, cash flow, dan profit operation.</p>

Erik Van den Berg. 2011	<i>The Valuation of Human Capital in the Football Player Transfer Market</i>	Y: <i>Football Player market value</i> X1 : <i>Individual Performance</i> X2 : <i>Innate Ability</i>	Harga transfer seorang pemain sepakbola ditentukan oleh kinerja individu di lapangan dan kemampuan bawaan dari pemain tersebut. Keduanya merupakan faktor penentu dari harga pasar pemain sepakbola.
Kiefer, Stephanie. 2012	<i>The Impact of the Euro 2012 on Popularity and Market Value of Football Players</i>	Y : <i>Market Value</i> X1 : <i>Round</i> X2 : <i>Goals</i> X3 : <i>Minutes Played</i> X4 : <i>Age</i> X5 : <i>Transfer</i>	Jumlah gol, menit bermain, dan total penampilan berpengaruh positif terhadap <i>market value</i> sementara umur berpengaruh negatif
Dharmawan, Aditya Agung. 2013	Pengaruh <i>Performance</i> , Umur, dan <i>Cost of Inputs</i> terhadap <i>Market Value</i> Pemain Sepakbola Profesional	Y : <i>Market Value</i> X1 : <i>Performance</i> X2 : Umur Pemain X3 : Biaya Transfer X4 : Biaya Gaji	Performance, biaya transfer masuk, dan biaya gaji berpengaruh positif terhadap <i>market value</i> sedangkan umur berpengaruh negatif terhadap <i>market value</i>

2.9 Pengembangan Hipotesis

2.9.1 Pengaruh *performance* terhadap *market value* pemain sepakbola

Kinerja individu merupakan jasa yang diberikan seorang pemain kepada klub yang dibelanya. Kinerja tiap individu yang disatukan menjadi tim akan berpengaruh besar untuk prestasi tim yang dibelanya. Kinerja tiap pemain dalam sebuah tim tidaklah sama melainkan sangat berbeda satu dengan yang lainnya. Pemain dengan kinerja yang baik dapat dilihat dari beberapa data statistik dari pemain tersebut seperti banyaknya gol, total *passing* (operan), berapa kali tembakan ke gawang dan lainnya. Kinerja individu dan kemampuan bawaan merupakan hal utama untuk menentukan biaya transfer pemain sepakbola profesional. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan penulis adalah:

H1: *Performance* berpengaruh positif signifikan terhadap *market value* pemain sepakbola

2.9.2 Pengaruh Umur terhadap *Market Value* Pemain Sepakbola

Umur pemain sepakbola akan menentukan kinerja pemain tersebut. Pelatih akan lebih memilih pemain yang masih muda dan berbakat karena dapat meningkatkan performa saat bertanding. Pemain sepakbola akan menemukan performa terbaik saat usia 25 sampai 30 tahun. Pemain sepakbola yang berada dalam usia kurang dari 17 tahun belum bisa memiliki kontrak karena biasanya masih berada dalam sebuah akademi. Beberapa pemain sepakbola yang berada diatas umur 30 tahun masih dapat diturunkan untuk bermain walaupun tidak semuanya memiliki performa yang baik. Namun dalam sepakbola dikenal dengan adanya usia produktif yaitu dimana usia pemain tersebut masih memenuhi kriteria kebugaran dalam bermain yang ditentukan oleh klub tersebut. Faktanya pemain yang sudah memasuki usia tua akan lebih banyak duduk dibangku cadangan daripada bermain dilapangan. Hal ini menunjukkan bahwa umur yang semakin tinggi akan menurunkan market value pemain tersebut. Oleh karena itu penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Umur berpengaruh negatif signifikan terhadap *market value* pemain sepakbola

2.9.3 Pengaruh Biaya Transfer terhadap *Market Value* Pemain

Biaya transfer masuk adalah biaya yang harus ada untuk mendapatkan sumber daya manusia untuk mengisi posisi tertentu. Menurut Rowbottom (1998), semakin banyak sisa waktu pada kontrak yang berlaku maka *market value* akan menjadi semakin tinggi. Hal ini berarti bagi klub yang berminat pada pemain tersebut akan mengeluarkan biaya transfer masuk untuk menggantikan nilai kontrak dari klub yang menjualnya. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan penulis adalah:

H3 : Biaya transfer berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market value* pemain sepakbola

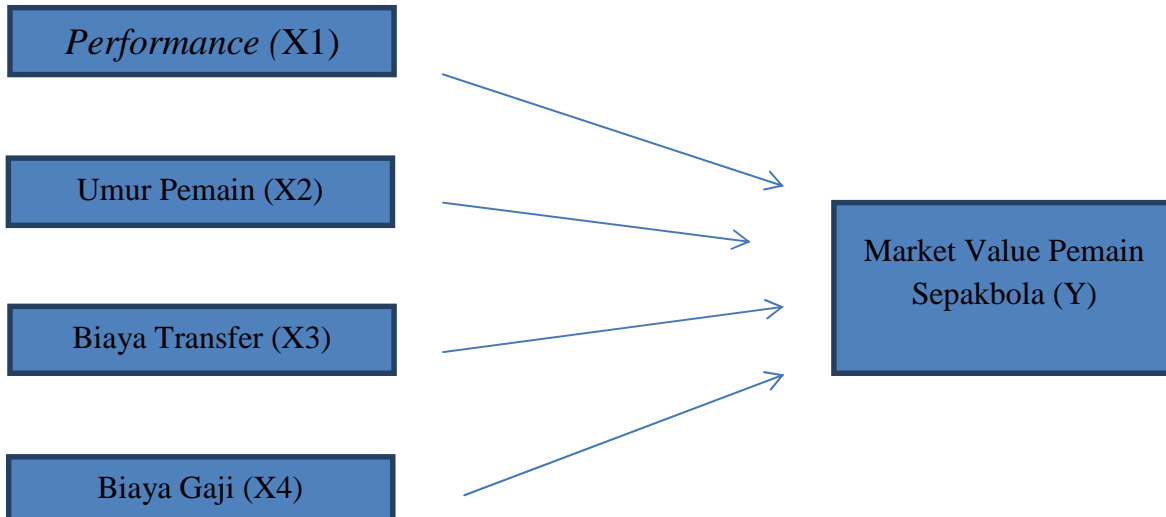
2.9.4 Pengaruh Biaya Gaji terhadap *Market Value* Pemain Sepakbola

Gaji merupakan hal utama yang diharapkan oleh setiap individu dalam sebuah klub. Gaji juga merupakan komponen utama perusahaan jasa dalam mempengaruhi besarnya laba perusahaan. Semakin tinggi klub mendapat keuntungan dari jasa pemain, maka akan semakin tinggi juga gaji pemain tersebut. Maka hipotesis yang diajukan penulis adalah:

H4 : Biaya gaji berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market value* pemain sepakbola

2.10 Kerangka Pemikiran

Gambar 1



III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola pada klub yang masih berkompetisi dalam liga sepakbola profesional resmi di Eropa.

Pengambilan sampel dari populasi yang ada dilakukan dengan metode *purposive sampling*, artinya pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh menggunakan pertimbangan tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Kriteria yang digunakan sebagai pertimbangan sebagai berikut :

- a. Sampel yang dipilih adalah pemain inti dari klub sepakbola
- b. Sampel yang dipilih adalah pemain yang ditransfer sebanyak tiga kali
- c. Sampel yang dipilih berjumlah 400 pemain dari 40 klub sepakbola yang terdapat dalam Liga Inggris, Liga Italia, Liga Jerman, dan Liga Spanyol

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang data statistik untuk pemain yang diperoleh dari *website* klub dan *website*

www.transfermarkt.co.uk

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah :

1. Metode dokumentasi

Metode ini menggunakan data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen berupa data yang dibutuhkan mengenai pemain.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Informasi yang dihimpun adalah *literatur* berupa buku, jurnal, artikel, situs internet serta data-data terkait lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini dalam bentuk tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik yang positif maupun pengaruhnya negatif (Ferdinand,2006).

3.4.1.1 Performance (X1)

Variabel independen yang pertama adalah *performance*. *Performance* pemain adalah kinerja dari seorang pemain sepakbola dilihat dari penilaian

penampilannya dilapangan. Penelitian ini menggunakan Opta Index Point sebagai proksi dari seberapa baik kinerja seorang pemain yaitu database statistik yang digambarkan oleh berapa index kunci. Opta adalah perusahaan data olahraga terkemuka didunia dan dimiliki oleh grup media olahraga Digital Perform. Opta mengumpulkan, menganalisis dan mendistribusikan data secara live yang lebih rinci dari perusahaan.

Perhitungan Opta Index Point dilakukan dengan rumus :

$$OI = 100 \times (0,25I_1 + 0,375I_2 + 0,125I_3 + 0,125I_4 + 0,0625I_5 + 0,0625I_6)$$

Keterangan:

$I_1 = \textit{Winning Performance}$

$I_2 = \textit{Kinerja per pertandingan}$

$I_3 = \textit{Penampilan}$

$I_4 = \textit{Gol tercipta}$

$I_5 = \textit{Assist}$

$I_6 = \textit{Clean Sheet}$

1. *Winning Performance*

Winning Performance adalah performa seorang pemain dalam setiap pertandingan. Pemain akan memperoleh poin saat bermain dilapangan.

2. *Kinerja pemain per pertandingan*

Pemain menerima poin hasil dari penampilan dikali dengan gol tercipta ($I_3 \times I_4$).

3. Penampilan

Pemain menerima poin yang dihitung dari jumlah menit mereka bermain dilapangan.

4. Gol tercipta

Pemain menerima poin yang dihitung dari seberapa banyak gol yang dicetak.

5. *Assists*

Assists adalah umpan yang berhasil dikonversi menjadi gol. *Assists* diberikan kepada pemain yang berhasil membuat sentuhan terakhir sebelum terjadinya gol oleh pemain yang mencetak gol.

6. *Clean Sheets*

Clean sheets adalah kemampuan pemain dalam sebuah tim untuk mengamankan daerah pertahanannya dari serangan lawan. Pemain menerima poin dari hasil perkalian *winning performance* dengan penampilan ($I_1 \times I_3$).

Tujuan dari penilaian indeks ini adalah untuk menghapus setiap pendapat salah dan hanya bekerja dengan pengukuran statistik yang terbukti lebih akurat sebagai dasar penilaian performance. Data mengenai performance pemain diperoleh melalui situs www.transfermarkt.com

3.4.1.2 Umur Pemain Sepakbola (X2)

Variabel independen yang kedua adalah umur pemain sepakbola. FIFA dalam *regulation on the status and transfer of players* menyatakan bahwa pemain sepakbola profesional adalah pemain yang sudah memiliki kontrak tertulis dengan sebuah klub dan sudah mendapatkan pembayaran gaji yang tetap dari klub yang bersangkutan. Seorang pemain baru boleh memiliki kontrak dan bermain membela klub saat usianya mencapai 17 tahun atau lebih. Data mengenai umur didapat dari www.transfermarkt.com

3.4.1.3 Biaya Transfer Masuk (X3)

Variabel independen yang ketiga adalah biaya transfer masuk. Besarnya biaya transfer masuk pemain merupakan kesepakatan dari kedua pihak klub, dimana biaya transfer bisa semakin tinggi sesuai ketika kontraknya dengan klub terdahulu masih belum habis, selain itu kualitas dari pemain tersebut juga sangat berpengaruh terhadap besarnya biaya transfer. Data tersebut diperoleh dari website www.transfermarkt.com

3.4.1.4 Biaya Gaji (X4)

X4: Variabel independen yang keempat adalah biaya gaji. Biaya gaji merupakan biaya yang dikeluarkan secara periodik kepada setiap pemain sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Gaji yang diterima setiap pemain sepakbola tidak sama besarnya meskipun mereka berada dalam sebuah klub yang sama. Hal ini dipengaruhi oleh skill pemain dan tingkat kepopuleran pemain. (*Major League Soccer Players Union*, 2011).

Biaya gaji didapat dari website resmi klub dan sumber lainnya seperti google.com

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *market value* pemain sepakbola. *Market value* pemain sepakbola merupakan taksiran nilai moneter dari jasa yang nantinya akan diberikan pemain tersebut di masa yang akan datang. *Market value* atau nilai pasar pemain juga merupakan taksiran harga pemain (aset) akan diperdagangkan. Perkiraan nilai pasar dari aset tidak berwujud dapat dilakukan oleh badan profesional yang mirip dengan valuasi (penilaian) properti. *Market Value* diukur dari pertimbangan nilai moneter yang diperoleh suatu klub dari kontribusi seorang pemain di tim (Brommer, 2011). *Market value* diperoleh dari situs resmi yang mengukur nilai pemain sepakbola yaitu www.transfermarkt.com

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda atau *multiple regression*. Ghazali (2006), untuk menguji pengaruh lebih dari 1 variabel independen terhadap 1 variabel dependen dan metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar mendapatkan hasil yang terbaik.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2006).

3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2006) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual 1 pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh pada hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan bantuan *software* SPSS. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : *Market Value* pemain

β_0 : Konstanta

β_1 s/d β_4 : koefisien regresi variable independen

X1 : *Performance*

X2 : Umur

X3 : Biaya Transfer Masuk

X4 : Biaya Gaji

e : Kesalahan (*error*)

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*-nya. Secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t.

3.5.4.1 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2006) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Setiap tambahan 1 variabel independen, maka R^2 akan meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *adjusted R2*. Dengan menggunakan nilai *adjusted R2* dapat dievaluasi model regresi mana yang terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai *adjusted R2* dapat naik atau turun apabila 1 variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dalam kenyataan, nilai *adjusted R2* dapat bernilai negatif, walaupun dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati (dikutip oleh Ghozali, 2006), jika dalam uji empiris didapatkan nilai *adjusted R2* negatif, maka nilai *adjusted R2* dianggap bernilai 0.

3.5.4.2 Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan bahwa apakah seluruh variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya.

3.5.4.3 Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh 1 variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi t lebih kecil dari (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. *Performance* berpengaruh terhadap *market value* pemain sepakbola, berdasar dari uji statistik t dengan nilai signifikansi 0,000 menghasilkan bahwa mempunyai pengaruh yang signifikan dan terlihat dari nilai koefisiensi yang positif yaitu 3635,186 menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *performance* berpengaruh signifikan terhadap *market value*. Hal ini disebabkan karena performa dari pemain sepakbola adalah hal yang paling utama dilihat oleh klub yang akan membelinya. Sehingga saat performa pemain sepakbola tersebut tidak bagus maka akan ditransfer dengan harga yang rendah begitupula sebaliknya.
2. Umur berpengaruh terhadap *market value* pemain sepakbola, berdasar dari uji statistik t mempunyai nilai signifikansi 0,000 menghasilkan bahwa mempunyai pengaruh yang signifikan dan terlihat dari koefisiensi yang positif yaitu 219413,539 menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh. Jadi dapat disimpulkan bahwa umur berpengaruh positif signifikan terhadap *market value*.
3. Biaya transfer berpengaruh terhadap *market value* pemain sepakbola dilihat dari uji statistik t yang mempunyai nilai signifikansi 0,000 menghasilkan bahwa mempunyai

pengaruh yang signifikan dan terlihat dari koefisiensi yang positif yaitu 0,622 menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya transfer berpengaruh positif signifikan terhadap *market value*.

4. Gaji berpengaruh terhadap *market value* dilihat dari uji t yang mempunyai nilai signifikansi 0,000 menghasilkan bahwa mempunyai pengaruh yang signifikan dan terlihat dari koefisiensi yang positif yaitu 17,987 menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaji berpengaruh positif signifikan terhadap *market value*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Liga yang diteliti hanya 4 liga yaitu liga Inggris, liga Italia, liga Spanyol, liga Jerman.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sampel yang digunakan hanya pemain inti pada klub yang masuk dalam 10 besar dimasing-masing liga.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas dan mengembangkan variabel lain pada model penelitian ini supaya dapat melihat hal apa sajakah yang dapat mempengaruhi *market value* selain variabel yang sudah diteliti sebelumnya.
2. Dalam pengambilan sampel penelitian ini tidak memasukkan semua pemain. Hal ini mengakibatkan adanya kemungkinan perbedaan dalam mengetahui hal-hal yang mempengaruhi *market value*. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memasukkan semua pemain yang terlibat didalam klub dan pengamatan tidak hanya pada tiga kali transfer tapi dapat ditambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Eli and Livne, Gilad. 2005. *Accounting, Valuation And Duration Of Football Player Contracts*. Journal Of Business Finance & Accounting, 32(3) & (4), April/May 2005, 0306-686x. Blackwell Publishing Ltd.
- Devi, Astri Prima. 2004. *Akuntansi untuk Pemain Sepakbola*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, Departemen Akuntansi FEUI. Jakarta.
- Dharmawan, Aditya Agung. 2013. Pengaruh *performance*, umur dan *cost of inputs* terhadap *market value* pemain sepakbola profesional. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Fenomena Sepakbola di Masyarakat*. Imamfahruzisulistyo.blogspot.com . diakses tanggal 14 Februari 2015 <http://imamfahruzisulistyo.blogspot.com/2011/03/fenomena-sepakbola-di-masyarakat.html>
- FIFA. Diakses tanggal 12 februari 2015 <http://www.fifa.com/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK No. 19: Aktiva Tidak Berwujud (revisi 2009).
- Islahuzzaman. 2006. Akuntansi Sumber Daya Manusia dan Kendala dalam Penerapannya. JBME Universitas Widyatama, ISSN:169-805, Vol No., Agustus 2006.
- OPPapers.com. *Accounting For Football Club*. OPPapers.com. Diakses tanggal 16 April 2015 <http://www.oppapers.com/essays/accounting-football-club/165074>
- PanditFootball.com. *Negosiasi Transfer ala Ojek Pangkalan*. Diakses tanggal 25 Januari 2016 <http://panditfootball.com/pandit-sharing/negoisasi-transfer-ala-ojek-pangkalan/>
- PanditFootball.com. *Statuta FIFA artikel 19 penyebab sanksi transfer Real Madrid dan Atletico Madrid*. Diakses tanggal 18 januari 2016 <http://www.panditfootball.com/berita/statuta-fifa-artikel-19-penyebab-sanksi>
- PanditFootball.com. *Sebab Sepakbola Tidak Hanya Urusan Menendang Bola saja*. Diakses tanggal 25 Januari 2016. <http://panditfootball.com/cerita/sebab-sepakbola-tak-sekadar-urusan-menendang-bola>
- Regulation on the Status and Transfer of Players article 19 Protection of Minors*. FIFA diakses tanggal 25 Januari 2016

Republika, 2015. *Mencetak Gol dan Mencetak Uang*. Republika.com
Diakses tanggal 12 Februari 2015

Suhartini, B. 2010. Human Capital Pada Sektor Olahraga Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta

www.transfermarkt.co.uk.

www.premierleague.com